

## **PERANCANGAN RUANG TERBUKA RAMAH ANAK BERBASIS ARSITEKTUR PERILAKU ( GAMPONG CADEK KAB. ACEH BESAR)**

*Child-Friendly Open Space Design Based On Behavioral Architecture (Gampong  
Cadek, Aceh Besar Regency)*

**Rinal Hardian<sup>1</sup>, Murnia Suri<sup>2</sup>, Fitriliana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia,

<sup>2,3</sup> Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia,

Corresponding author: [rinalhardian@uui.ac.id](mailto:rinalhardian@uui.ac.id)

### **Abstrak**

Perancangan ruang terbuka ramah anak berbasis arsitektur perilaku di Gampong Cadek, Kabupaten Aceh Besar, merupakan upaya strategis untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Pendekatan arsitektur perilaku menitikberatkan pada pemahaman pola aktivitas dan interaksi anak dengan ruang, sehingga desain ruang terbuka dapat mengakomodasi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial anak secara menyeluruh. Konsep ini mengintegrasikan elemen permainan yang aman, penggunaan material ramah anak, serta penataan ruang yang fleksibel dan menarik secara visual. Selain aspek fisik, perancangan ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua, untuk memastikan ruang yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal Gampong Cadek. Ruang terbuka yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat bermain, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial yang mendukung perkembangan kreativitas dan karakter anak. Integrasi elemen alam seperti taman hijau juga diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kesadaran lingkungan anak. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan ruang terbuka ramah anak yang berkelanjutan dan inklusif di Kabupaten Aceh Besar. Inisiatif ini sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak serta mendukung pembangunan lingkungan permukiman yang berkualitas dan berwawasan sosial. Dengan demikian, ruang terbuka ramah anak berbasis arsitektur perilaku di Gampong Cadek memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup anak dan komunitas secara keseluruhan.

**Kata Kunci: Ruang Terbuka Ramah Anak, Arsitektur Perilaku.**

### **Abstract**

*The design of a child-friendly open space based on behavioral architecture in Gampong Cadek, Aceh Besar Regency, is a strategic effort to create a safe, comfortable environment that supports optimal child growth and development. The behavioral architecture approach emphasizes understanding the patterns of children's activities and interactions with space, so that the design of open spaces can accommodate children's physical, psychological, and social needs as a whole. This concept integrates elements of safe play, the use of child-friendly materials, and flexible and visually appealing spatial planning. In addition to the physical aspects, this design also involves active participation from the community, especially children and parents, to ensure that the designed space is in accordance with the needs and local culture of Gampong Cadek. The resulting open space not only functions as a place to play, but also as an educational and social interaction space that supports the development of children's creativity and character. The integration of natural elements such as green parks is also applied to improve children's psychological well-being and environmental awareness. The results of this design are expected to be a model for the development of sustainable and inclusive child-friendly open spaces in Aceh Besar Regency. This initiative is in line with the government's program in realizing a Child-Friendly Regency and supporting the development of quality and socially aware residential environments. Thus, child-friendly*

*open spaces based on behavioral architecture in Gampong Cadek provide real contributions to improving the quality of life of children and the community as a whole.*

**Keywords:** *Child-Friendly Open Spaces, Behavioral Architecture.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan kota yang pesat seringkali mengabaikan kebutuhan anak-anak akan ruang terbuka yang aman dan mendukung perkembangan mereka. Ruang terbuka ramah anak menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana anak-anak dapat berinteraksi sosial, belajar, dan mengembangkan kreativitas mereka. Di Gampong Cadek, Kabupaten Aceh Besar, inisiatif untuk merancang ruang terbuka yang ramah anak menjadi sangat penting mengingat keterbatasan fasilitas yang ada dan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di wilayah tersebut. Arsitektur perilaku menawarkan pendekatan inovatif dalam merancang ruang terbuka dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial anak-anak. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka, bagaimana mereka bermain, belajar, dan bersosialisasi. Dengan memahami perilaku anak-anak, arsitek dan perancang dapat menciptakan ruang yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional dan mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Gampong Cadek, merupakan karakteristik sosial dan budaya yang unik, memiliki potensi besar untuk mengembangkan ruang terbuka ramah anak yang sesuai dengan konteks lokal. Keterlibatan masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua, dalam proses perancangan sangat penting untuk memastikan bahwa ruang yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka. Pendekatan partisipatif ini akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap ruang terbuka tersebut, sehingga keberlanjutannya dapat terjamin. Desain arsitektur yang ramah anak harus memprioritaskan keselamatan dan aksesibilitas. Pemilihan material yang aman, perencanaan ruang yang terbuka dan mudah dijangkau, serta pengawasan yang memadai adalah faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan. Selain itu, ruang terbuka harus dirancang untuk merangsang

kreativitas anak-anak melalui penggunaan warna-warna cerah, bentuk-bentuk menarik, dan elemen-elemen arsitektur yang unik.

Ruang terbuka ramah anak juga harus fleksibel dan modular, memungkinkan anak-anak untuk menyesuaikan ruang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Elemen-elemen seperti bangku yang dapat dipindahkan, mainan modular, atau struktur permainan yang dapat diubah-ubah dapat memberikan anak-anak kebebasan untuk menciptakan pengalaman bermain yang sesuai dengan imajinasi mereka. Selain itu, integrasi dengan alam melalui penggunaan lansekap alami, taman-taman hijau, atau elemen-elemen air dapat menciptakan lingkungan yang menenangkan dan meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk merancang ruang terbuka ramah anak di Gampong Cadek dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur perilaku dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Melalui survei, wawancara, dan lokakarya partisipatif, tim PKM akan mengumpulkan data dan informasi tentang kebutuhan dan preferensi anak-anak serta orang tua di Gampong Cadek. Data ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konsep desain yang inovatif dan berkelanjutan.

Luaran dari PKM ini diharapkan berupa desain ruang terbuka ramah anak yang tidak hanya memenuhi aspek estetika dan fungsional, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial dan perkembangan anak-anak di Gampong Cadek. Ruang terbuka ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan ruang publik di wilayah lain dengan karakteristik serupa, serta memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi penerus. Dengan demikian, perancangan ruang terbuka ramah anak berbasis arsitektur perilaku di Gampong Cadek, Kabupaten Aceh Besar, merupakan langkah strategis dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan anak. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah,

diharapkan inisiatif ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kualitas hidup anak-anak dan pembangunan Gampong Cadek secara keseluruhan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 mulai jam 08.00 sampai dengan selesai yang bertempat di Gampong Cadek Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.

Kegiatan awal dimulai dengan rapat persiapan panitia pada bulan Mei dengan beberapa agenda antara lain penentuan lokasi kegiatan, bentuk kegiatan yang dilakukan, biaya yang dibutuhkan, penyiapan alat dan bahan, jumlah peserta yang menjadi target, serta penentuan tanggal dan waktu kegiatan.

## **PEMBAHASAN**

Perancangan ruang terbuka ramah anak di Gampong Cadek mengedepankan pendekatan arsitektur perilaku yang memadukan aspek fisik lingkungan dengan psikologi perkembangan anak. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman pola aktivitas, kebutuhan sosial, serta interaksi anak dengan ruang sekitarnya agar tercipta lingkungan yang mendukung tumbuh kembang secara holistik. Dengan memperhatikan karakteristik perilaku anak, ruang terbuka dirancang fleksibel dan multifungsi sehingga anak dapat bereksplorasi, bermain, dan belajar secara aman dan menyenangkan. Aspek keselamatan dan aksesibilitas menjadi prioritas utama dalam desain ruang terbuka ini. Pemilihan material yang aman dan ramah anak, penataan ruang yang ergonomis, serta pencahayaan yang memadai merupakan elemen penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan minim risiko kecelakaan. Selain itu, penggunaan warna-warna cerah dan bentuk arsitektur yang menarik dirancang untuk merangsang kreativitas dan imajinasi anak, sekaligus memberikan suasana yang menyenangkan dan menenangkan. Integrasi elemen alam seperti taman hijau dan area bermain berbasis alam juga diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kesadaran lingkungan anak.

Partisipasi aktif masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua, dalam proses perancangan menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Melalui lokakarya partisipatif dan survei kebutuhan, aspirasi pengguna ruang dapat

diakomodasi secara tepat sehingga ruang terbuka yang dirancang benar-benar inklusif dan sesuai dengan konteks sosial budaya Gampong Cadek. Pendekatan partisipatif ini meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap ruang, sekaligus menjamin keberlanjutan pemanfaatan ruang terbuka ramah anak sebagai sarana pengembangan sosial dan edukasi di komunitas. Dengan mengintegrasikan prinsip arsitektur perilaku dalam perancangan ruang terbuka ramah anak, Gampong Cadek dapat menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan stimulatif bagi perkembangan anak-anak. Ruang terbuka ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bermain, tetapi juga sebagai media edukasi informal dan interaksi sosial yang mendukung pembentukan karakter dan kreativitas anak. Upaya ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan ruang publik ramah anak yang berkelanjutan dan berwawasan lokal di Kabupaten Aceh Besar.

Aspek keselamatan dan kenyamanan menjadi prioritas utama dalam perancangan ini. Pemilihan material yang aman, bebas dari bahan berbahaya, serta tata letak yang ergonomis dan mudah diakses oleh anak-anak dari berbagai usia menjadi fokus utama. Warna-warna cerah dan bentuk elemen arsitektur yang menarik dirancang untuk merangsang kreativitas dan imajinasi anak, sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan dan menenangkan. Integrasi elemen alam seperti taman hijau dan area bermain berbasis alam juga diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kesadaran lingkungan anak-anak.

Keterlibatan aktif masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua, dalam proses perancangan menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Melalui lokakarya partisipatif dan survei kebutuhan, aspirasi pengguna ruang dapat diakomodasi secara tepat sehingga ruang terbuka yang dirancang benar-benar inklusif dan sesuai dengan konteks sosial budaya Gampong Cadek. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap ruang, tetapi juga memastikan keberlanjutan pemanfaatan ruang terbuka ramah anak sebagai sarana pengembangan sosial dan edukasi di komunitas tersebut.

## **HASIL PEMBAHASAN**

1. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Perancangan Ruang Terbuka

Ramah Anak Berbasis Arsitektur Perilaku di Gampong Cadek, Kab. Aceh Besar" menunjukkan bahwa perancangan ruang terbuka yang memperhatikan kebutuhan dan perilaku anak sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal. Melalui pendekatan arsitektur perilaku, ruang terbuka di Gampong Cadek dirancang dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas bagi anak-anak. Hal ini meliputi penataan area bermain yang aman, penggunaan material yang ramah lingkungan, serta penciptaan ruang yang mendorong interaksi sosial dan kreativitas anak.

2. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyediakan ruang publik yang ramah anak sebagai bagian dari lingkungan yang sehat dan mendukung perkembangan psikososial anak. Masyarakat juga dilibatkan secara aktif dalam proses perancangan sehingga ruang terbuka yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan budaya setempat. Selain itu, ruang terbuka yang dirancang mampu menjadi tempat berkumpul yang aman bagi anak-anak sekaligus mempererat hubungan antarwarga. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kesejahteraan anak di Gampong Cadek.

## KESIMPULAN

Perancangan ruang terbuka ramah anak berbasis arsitektur perilaku di Gampong Cadek berhasil mengintegrasikan aspek kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial anak dalam satu konsep desain yang holistik. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami pola perilaku anak agar ruang terbuka dapat memberikan stimulasi kreativitas, keamanan, kenyamanan, serta mendukung interaksi sosial yang positif. Dengan desain yang fleksibel, modular, dan mengedepankan aksesibilitas, ruang terbuka ini mampu menjadi lingkungan yang inklusif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk bereksplorasi dan belajar secara aktif. Selain aspek desain fisik, keterlibatan aktif masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua, dalam proses perancangan menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Partisipasi tersebut tidak hanya memastikan

bahwa ruang yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pemeliharaan ruang terbuka. Hal ini penting untuk menjamin keberlanjutan fungsi ruang sebagai sarana edukasi informal dan tempat interaksi sosial di komunitas Gampong Cadek. Dengan demikian, perancangan ruang terbuka ramah anak berbasis arsitektur perilaku di Gampong Cadek memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan permukiman yang lebih inklusif, aman, dan berkelanjutan. Model perancangan ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan ruang publik ramah anak di wilayah lain, khususnya di daerah dengan karakteristik sosial budaya serupa. Upaya ini sekaligus mendukung pembangunan berwawasan sosial yang menempatkan kesejahteraan anak sebagai prioritas utama dalam perencanaan ruang public.

## DAFTAR PUSTAKA

Adelia Indah Oktaviani, *Perencanaan Dan Perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Di Palembang*, Universitas Sriwijaya, 2018.

Lailia Zulva Salsabila, Rini Darmawati, *Kajian Ruang Publik Terbuka Ramah Anak Di Taman Kerang Jepara (Ruang Bermain Anak Yang Terpakai Orang Dewasa)*, Universitas Islam Indonesia, 2022.

Carina Sarasat, *Kajian Prinsip Psikologi Arsitektur Pada Panduan Sekolah Ramah Anak*, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, 2024.

Nurul Fakriah, *Pendekatan Arsitektur Perilaku Dalam Pengembangan Konsep Model Sekolah Ramah Anak*, Vol 5 No 2, 2019.

Ahmad Budi Fahriansyah, *Desain Arsitektur Ramah Anak: Menciptakan Lingkungan Bermain yang Aman dan Kreatif*, Universitas Medan Area, Vol 1 No 1, 2024.

Sri Riska Husain, *TAMAN KOTA RAMAH ANAK*, Jurnal Arsitektur, Sains Bangunan, Kota & Permukiman, Universitas Ichsan Gorontalo, 2023